

## ABSTRAK

Budiono, F. (2025). Gambaran resiliensi pada lansia pria pasca kematian istri. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Kematian merupakan peristiwa yang tidak bisa dihindari. Kematian akan menimpa siapapun tanpa terkecuali, salah satunya adalah pasangan. Kematian pasangan hidup adalah salah satu tantangan yang dihadapi oleh lansia di masa tuanya. Lansia memiliki kerentanan yang lebih tinggi terhadap masalah psikologis akibat kematian pasangan, khususnya pada lansia laki-laki. Kematian pasangan hidup merupakan salah satu faktor penyumbang stres tertinggi. Lansia pria mengalami kesulitan setelah kematian pasangan karena pada umumnya lansia membutuhkan pasangan hidup dan pengasuh untuk menemani dan membantu mereka dalam menjalani keseharian. Kemampuan untuk bangkit dan menjalani hidup kembali sangat penting dimiliki oleh para lansia pria setelah kematian pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran resiliensi pada lansia pria pasca kematian istri. Resiliensi adalah kemampuan individu untuk beradaptasi dan bangkit kembali setelah menghadapi suatu kesulitan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode yang digunakan adalah wawancara terhadap tiga informan. Kriteria informan pada penelitian ini adalah lansia berumur 60 tahun ke atas (*elderly*) dan menyandang status duda (cerai mati) serta tidak menikah kembali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran resiliensi lansia pria setelah kematian istri terbangun dengan baik. Terdapat faktor pendorong resiliensi yaitu nilai religiusitas yang diyakini, dukungan sosial, keterlibatan sosial, rasa tanggung jawab sebagai orang tua tunggal, dan pemaknaan keteguhan serta kekuatan mendiang istri semasa hidup. Setelah menjalani proses beradaptasi dan bangkit, lansia pria akan kembali menjadi individu yang lebih kuat, tegar, serta mandiri.

Kata kunci: *resiliensi, lansia pria, duda, kematian pasangan hidup*

## ABSTRACT

Budiono, F. (2025). *An overview of resilience in elderly men after spousal loss.*

*Thesis. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty.*

*Sanata Dharma University.*

*Death is an inevitable life event that can occur to anyone, including one's spouse. The loss of a spouse is among the major challenges faced by elderly individuals in later life. Older adults, particularly men, are more vulnerable to experiencing heightened psychological difficulties following the death of a partner. Spousal loss is also recognized as one of the most significant sources of stress in later adulthood. Elderly men commonly encounter greater challenges after their wife's death due to their general dependence on a partner and caregiver for daily companionship and support. Therefore, the ability to recover and continue life, or resilience, becomes crucial for widowed elderly men. This study aims to explore the resilience of elderly men following the death of their wives. Resilience is defined as the capacity to adapt and bounce back after experiencing adversity. This research employed a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews with three participants. Participants were older adults aged 60 years and above who were widowed due to spousal death and had not remarried. The findings indicate that the resilience of elderly men after the loss of a spouse is generally well-established. Several factors were identified as supporting resilience, including religious values, social support, social engagement, a sense of responsibility as a single parent, and the meaningful remembrance of the late wife's strength and steadfastness during her lifetime. After undergoing the process of adaptation and recovery, widowed elderly men tend to re-emerge as stronger, more composed, and more independent individuals.*

*Key words: resilience, elderly men, widowed, spousal loss*